

Doa Shalat Istikharah

Hanifah Atiya Budianto
contact.us@latex-dailyprayers.com

28 Nopember 2020

Jabir bin Abdillah menuturkan: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengajari kami shalat Istikharah untuk memutuskan segala sesuatu sebagaimana mengajari surah Al-Qur-an." Beliau pun bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian mempunyai satu rencana untuk mengerjakan sesuatu, hendaknya ia melakukan shalat sunnah (Istikharah) dua rakaat, kemudian bacalah doa ini:

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ، وَاسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ،
وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ
وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ. اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ
هٰذَا الْأَمْرَ (وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ) خَيْرٌ لِّىْ فِيْ دِيْنِيْ،
وَمَعَاشِيْ، وَعَاقِبَةِ أَمْرِيْ (أَوْ قَلْ : عَاجِلِ أَمْرِيْ وَآجِلِهِ)
فَاقْدُرْهُ لِيْ وَيَسِّرْهُ لِيْ، ثُمَّ بَارِكْ لِيْ فِيْهِ، وَإِنْ كُنْتَ
تَعْلَمُ اَنَّ هٰذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِّىْ فِيْ دِيْنِيْ، وَمَعَاشِيْ، وَعَاقِبَةِ
أَمْرِيْ (أَوْ قَالْ : عَاجِلِ أَمْرِيْ وَآجِلِهِ) فَاصْرِفْهُ عَنِّيْ

وَاصْرِفْنِي عَنْهُ، وَقْذِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ، ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ.

Artinya:

'Ya Allah, sesungguhnya aku meminta pilihan yang tepat kepada-Mu dengan ilmu-Mu, dan aku memohon kekuatan kepada-Mu (untuk mengatasi masalahku) dengan kemahakuasaan-Mu. Aku mohon kepada-Mu sesuatu dari anugerah-Mu Yang Maha-agung, sesungguhnya Engkau Mahakuasa, sedangkan aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, sedangkan aku tidak mengetahui dan Engkaulah yang Maha Mengetahui perihal yang ghaib. Ya Allah, apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini (hendaknya menyebutkan masalahnya) lebih baik dalam agamaku, kehidupanku, dan akibatnya terhadap diriku, baik di dunia atau di akhirat, maka takdirkanlah ia untukku, dan mudahkan jalannya, kemudian berilah keberkahan. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini membawa keburukan bagiku dalam agamaku, kehidupanku, dan akibatnya terhadap diriku, baik di dunia atau di akhirat, maka singkirkan urusan tersebut, dan jauhkan aku darinya, serta takdirkanlah bagiku kebaikan di mana saja kebaikan berada, kemudian jadikanlah aku ridha dalam menerimanya."

Tidak akan menyesal orang yang beristikharah kepada al-Khaliq (Allah Azza wa Jalla) dan bermusyawarah dengan orang-orang Mukmin serta berhati-hati menangani persoalannya. Allah SWT. berfirman:

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ (١٠٩)

Artinya:

"Dan bermusyawarahlah dengan mereka (para Sahabat) dalam urusan itu (peperangan, perekonomian, politik, dan lain-lain). Bila kamu telah membulatkan tekad, bertakwallah kepada Allah" (QS. Ali 'Imran [3]: 159)

Tingkatan Doa dan Sanad: Shahih: HR. Al-Bukhari (no. 1162, 6382, 7390), Abu Dawud (no. 1538), at-Tirmidzi (no. 480), an-Nasai (VI/80), dan Ibnu Majah (no. 1383).

Referensi: Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2016. Kumpulan Do'a dari Al-Quran dan As-Sunnah yang Shahih. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.